

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan suatu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritik obyek suatu kajian yang sedang di selidiki. Metode penelitian mengungkapkan secara teknis tentang metode-metode yang di gunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Sumber Data

Mengenai sumber data dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengambil data langsung pada subyek dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data primer dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al-Ibriz karya Bisri Mustafa.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.³Data sekunder peneliti antara lain adalah buku filsafat tauhid karya Muhammad Taqi Misbah Yazdi,

¹Sugiyono, *Mehamami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 15.

²Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

³*Ibid.*

pendidikan anak usia dini dalam islam karya Dr Mansur, buku tauhid sosial karya Amin Rais dan buku-buku terkait lainnya.

Dalam hal ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrument penelitian sederhana yakni berupa wawancara dan observasi yang di harapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam metode ilmiah, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁵

Oleh karena itu jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁶

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis.⁷ Data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data⁸, mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

⁴*Ibid*, hlm. 305.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, Cet. V, hlm. 300

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 29.

⁷ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 54.

⁸Ulya, *Op. cit*, hlm. 41.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁹. Data yang penulis peroleh nantinya akan dilakukan analisis. Yaitu cara penanganan obyek ilmiah dengan cara memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain untuk sekedar memperoleh kejelasan suatu masalah.

Analisis yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah *Content analysis* berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial.¹⁰ Secara teknis *content analysis* merupakan tiga upaya: *Pertama*, klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi. *Kedua*, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi. *Ketiga*, menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.¹¹

Content analysis menampilkan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu, bahwa hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritik dan temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya.¹² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik analisis isi ini dapat diterapkan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, karena teknik ini didasarkan pada kenyataan, bahwa data yang dihadapi adalah bersifat deskriptif berupa pernyataan verbal, bukan data kuantitatif.¹³

⁹Umma Farida, *Op. cit*, hlm. 55.

¹⁰Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin : Yogyakarta, 2002, hlm. 68.

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid*, hlm. 68-69.

¹³ M Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Tafsir*, Teras, Yogyakarta, 2010, hlm. 77.